

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada suatu instansi bernama Arsip Nasional Republik Indonesia. Lembaga ini berlokasi di Jalan Ampera Raya No. 7, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12560. Arsip Nasional Republik Indonesia atau ANRI bergerak dalam menjalankan tugas pada bidang kearsipan sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku. Syiar lembaga ANRI dan kearsipan terus berkembang dengan menghadirkan dan meningkatkan seputar pelayanan kepada negara maupun masyarakat serta melalui publikasi dalam berbagai media, baik cetak maupun elektronik.

Lembaga ini dipilih karena terkait dengan topik penelitian yang diambil oleh peneliti mengenai digitasi arsip, sehingga peneliti dapat mengetahui implementasi digitasi arsip, serta manfaat dari penerapan digitasi pada era sekarang.

3.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian terhitung sejak bulan Januari hingga bulan Juli 2024. Penelitian ini dilakukan pada divisi yang secara langsung bertugas melakukan digitasi arsip, peneliti memperhatikan aktivitas dan fenomena yang terjadi sehingga dapat memberikan ide penelitian.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian						
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pengajuan Judul Penelitian	■						
Pengumpulan Data Penelitian		■	■				
Penyusunan Proposal Penelitian		■	■	■			
Analisis dan Pengolahan Data					■	■	
Penyusunan Hasil Penelitian						■	■

Sumber: Diolah oleh penulis (2024)

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan variabel berdasarkan pendapat subjektif dari para narasumber yang terlibat secara langsung.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi. Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan objek secara mendalam terkait objek yang diteliti. Sehingga memungkinkan peneliti untuk menganalisis aspek-aspek yang diukur secara lebih luas.

Dalam penelitian kualitatif, salah satu metode yang diterapkan adalah studi kasus. Penulis memilih metode ini karena memungkinkan peneliti untuk

mengeksplorasi situasi-situasi tersebut serta membantu untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kasus tersebut.

Studi kasus yaitu serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan secara mendalam dan terperinci terhadap suatu program, peristiwa dan kegiatan, baik di tingkat individu, kelompok, organisasi, atau lembaga. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman tentang peristiwa tersebut secara mendalam (Gainau, 2016). Metode ini bertujuan untuk menghasilkan analisis yang komprehensif dan mendalam. Denscombe mengungkapkan bahwa metode studi kasus mengarah terhadap satu (atau beberapa) contoh dari suatu fenomena tertentu, dengan tujuan untuk mengkaji secara mendalam suatu peristiwa ataupun proses yang terjadi dalam kasus tersebut (Gainau, 2016).

3.4 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat untuk memastikan keobjektifan dan keakuratan data yang diperoleh, sehingga menghasilkan data yang sesuai. Peneliti membuat rancangan pedoman wawancara terkait daftar pertanyaan yang diajukan kepada informan, sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Rancangan Pedoman Wawancara

No	Tujuan Penelitian	Daftar Pertanyaan	Sumber Penelitian
1.	Peneliti mengetahui dan memahami apa	1. Apakah dalam proses implementasi digitasi arsip diawali dengan tahapan mempersiapkan surat atau dokumen yang akan dialih mediakan?	Tahapan-tahapan dalam digitasi arsip

No	Tujuan Penelitian	Daftar Pertanyaan	Sumber Penelitian
	saja tahapan dalam proses digitasi arsip pada Arsip Nasional Republik Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah pemindaian dokumen dengan menggunakan <i>scanner</i>? Atau terdapat alat lainnya? 3. Apakah setelah proses digitasi selesai dilakukan tahapan pembuatan folder sebagai tempat penyimpanan hasil digitasi? 4. Apakah dilakukan tahapan pembuatan <i>hyperlink</i> yang menghubungkan antara daftar arsip dengan hasil digitasi? 5. Apakah tahapan terakhir digitasi arsip berupa penyusunan kelengkapan administrasi kegiatan alih media? 	Muhidin & Winata (2016)
2.	Peneliti mengetahui manfaat dari implementasi digitasi arsip pada Arsip Nasional Republik Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah penerapan implementasi arsip digital memungkinkan akses yang cepat terhadap dokumen yang dibutuhkan? 2. Apakah penerapan sistem digital dapat meminimalisir risiko kerusakan dokumen atau buram karena faktor usia? 3. Apakah penerapan digitasi arsip memudahkan dalam fitur pembagian dokumen kepada pengguna lain? 4. Apakah keberadaan digitasi arsip memberikan kemudahan dalam pencarian dokumen secara <i>full text</i> berdasarkan kata kunci? 	Manfaat penerapan digitasi arsip Mulyadi (2016)

No	Tujuan Penelitian	Daftar Pertanyaan	Sumber Penelitian
3.	Peneliti dapat menganalisis faktor yang menghambat implementasi digitasi arsip pada Arsip Nasional Republik Indonesia serta solusi yang diterapkan untuk mengatasi faktor tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah faktor penghambat dalam kegiatan digitasi arsip yaitu dibutuhkannya anggaran yang cukup besar untuk ketersediaan alat-alat dan pengelolaannya? 2. Apakah kesiapan dan ketersediaan SDM (sumber daya manusia) yang memadai merupakan faktor lain yang menghambat dalam implementasi digitasi arsip? 3. Apakah ketersediaan infrastruktur yang mendukung dalam proses digitasi arsip merupakan faktor lainnya yang menjadi penghambat implementasi dilaksanakan? 4. Apakah faktor penghambat selanjutnya adalah terkait kebijakan standar operasional yang dijadikan acuan bersama sehingga terdapat panduan dan prosedur yang jelas dan hasil yang sesuai? 	Hambatan dalam digitasi arsip Hendrawati (2014)

Sumber: Diolah oleh penulis (2024)

3.5 Sumber Data dan Sampel Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yang bersumber dari para pegawai atau staf di tempat pelaksanaan penelitian dan sumber data sekunder yang berasal dari studi kepustakaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Peneliti memilih sampel sesuai dengan kriteria

berdasarkan tujuan dari penelitian. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bertugas pada divisi digitasi arsip dengan pengalaman bekerja minimal 2 tahun.

Ukuran sampel adalah istilah yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan jumlah individu yang terlibat dalam riset penelitian. Dalam penelitian kualitatif, tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum (*sample size*). Umumnya penelitian kualitatif menggunakan jumlah sampel yang relatif kecil, bahkan dalam beberapa kasus tertentu hanya menggunakan 1 informan saja (Asrulla et al, 2023). Sehingga peneliti menetapkan 4 (empat) orang informan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria terkait. Informan adalah seseorang yang memiliki pemahaman secara mendalam tentang suatu persoalan atau permasalahan tertentu, dan dapat memberikan informasi yang jelas, akurat dan terpercaya baik dalam bentuk pernyataan, keterangan, atau data yang membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data penelitian melalui:

1. Studi Kepustakaan

Peneliti memperoleh data melalui studi kepustakaan dengan mempelajari serta mengkaji teori dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan penelitian terdahulu. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengkaji permasalahan sehingga dapat dianalisis secara ilmiah.

2. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, observasi merupakan tindakan mengamati dan mencatat kondisi atau unsur yang terlihat dalam suatu fenomena atau kejadian pada objek penelitian secara sistematis (Gainau, 2016). Observasi merupakan cara peneliti untuk terlibat secara langsung atau menyatu dengan hal yang ditelitinya dan memungkinkan juga mendokumentasikannya.

Observasi dilakukan dengan kunjungan langsung ke lokasi yang diamati dan diteliti, sehingga peneliti dapat lebih peka mengamati masalah yang ada di lingkungan tersebut. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini melibatkan pendekatan langsung kepada objek penelitian berupa digitasi yang diterapkan di perusahaan serta menghasilkan jawaban yang relevan dengan yang diungkapkan oleh informan.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mengumpulkan data dan sejumlah informasi dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan. Menurut Masri Singarimbun, wawancara adalah interaksi tanya jawab antara dua orang atau lebih, baik dilakukan secara langsung maupun melalui media perantara (Gainau, 2016).

Dalam konteks penelitian kualitatif, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang paling dominan. Melalui wawancara, peneliti dapat mengumpulkan berbagai informasi dari informan di berbagai konteks, sehingga sebagian besar data diperoleh dari proses wawancara.

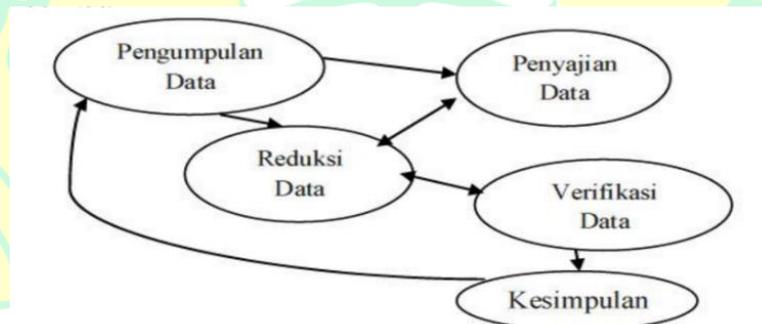
3.7 Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi digunakan untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang menggunakan sumber *eksternal* atau di luar data (Lubis, 2018). Teknik triangulasi dilakukan untuk membandingkan atau memverifikasi data dengan sumber lain.

Peneliti menerapkan triangulasi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan sumber data sekunder yang didapatkan dari studi kepustakaan dengan data primer hasil pengamatan secara langsung dan hasil wawancara beberapa informan mengenai topik permasalahan yang diangkat. Penggunaan metode triangulasi ini bertujuan untuk mendapat pemahaman yang lebih jelas.

3.8 Teknik Analisis Data

Berikut adalah beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan analisis data:



Gambar 3.1 Proses Analisis Data Model Miles and Huberman

Sumber: Rusdiana & Nasihudin (2018)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian. Data-data penelitian tersebut didapatkan melalui studi kepustakaan, pengamatan atau observasi, dan wawancara.

2. Penyajian Data

Sugiyono menyatakan dalam penelitian kualitatif, penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, *flowchart*, dan format lainnya yang sesuai. Kegiatan dalam penyajian data juga merupakan bagian analisis data, sehingga membantu memahami konteks yang terjadi dan data dapat terorganisir.

3. Reduksi Data

Reduksi data membantu peneliti untuk menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk penelusuran kembali data yang relevan.

Reduksi data memungkinkan peneliti untuk memilah data yang dianggap perlu.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, memungkinkan bagi peneliti membuat kesimpulan sementara. Pada tahap verifikasi ini, peneliti memeriksa kembali kesimpulan yang telah dibuat untuk dijadikan sebuah kesimpulan akhir.